

SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT X

THE LOANING INFORMATION SYSTEMS OF MEDICAL RECORDS DOCUMENT IN X HOSPITAL

Jerhi Wahyu Fernanda

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima 30 Maret 2015
Disetujui 10 April 2015
Dipublikasikan 16 Juni
2015

Kata Kunci:

Sistem informasi,
rekam medis,
peminjaman

Keywords:

*Information system,
medical record,
loaning.*

Abstrak

Latar Belakang: Sistem informasi peminjaman dokumen rekam medis pada Rumah Sakit X dinilai belum efektif karena pencatatan data peminjaman dan data pengembalian masih dilakukan secara tertulis dengan pencatatan menggunakan buku dan kertas sehingga sistem ini tidak efisien dalam menghemat waktu, tenaga dan materi. **Tujuan:** Membangun sistem informasi peminjaman dokumen rekam medis pada Rumah Sakit Umum X untuk efisiensi pencatatan dan pengembalian dokumen rekam medis. **Metode:** Penelitian bersifat deskriptif dengan metode pengembangan system SDLC (*System Development Life Cycle*). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan database yang digunakan adalah MySQL. **Hasil:** Terbentuknya rancangan untuk aplikasi sistem informasi peminjaman rekam medis di Rumah Sakit X yang meliputi informasi peminjaman, data peminjam, dan laporan peminjaman. **Simpulan dan saran:** Sistem Informasi Peminjaman dapat membantu pegawai dalam mengelola data peminjaman, pengembalian dan dapat mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan. Pengembangan dari sistem ini dapat dilanjutkan ke sistem big data supaya dapat mengelola seluruh data rekam medis di rumah sakit.

Abstract

Background: *The loaning information systems of medical records document in X Hospital is not efficient because the registry of loaning medical record document is still manually. This condition need more time, energy and materials.* **Objective:** *To develop loaning information system of medical records document in X Hospital for recording of medical record document.* **Methods:** *This study was descriptive using SDLC (System Development Life Cycle) as the development tool. This study also using PHP as programming language and MySQL as database.* **Result:** *Result of study was design of loaning information system application of medical record (loaning information, user data, and loaning report) in X hospital.* **Conclusion and suggestion:** *Loaning Information System help employees in managing the data of loaning can reduce errors in reporting. The further research should be use big data in order to manage the whole of medical records in hospital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini melaju sangat pesat dan cepat menyebar ke berbagai bidang salah satunya di bidang kesehatan. Perkembangan teknologi informasi sangat dirasakan pada bidang kesehatan khususnya di suatu rumah sakit. Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap sangat membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanannya khususnya dalam pengolahan data¹. Data-data tersebut tercatat pada rekam medis pada pelayanan rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien². Penerapan teknologi informasi akan membuat pelayanan rekam medis lebih efisien, dan efektif³. Salah satu proses dimana dapat diterapkannya teknologi informasi adalah pada proses peminjaman dokumen rekam medis rawat inap

Sistem peminjaman di rekam medis rawat inap hanya dicatat di buku ekspedisi peminjaman dan menggunakan *tracer* peminjaman sebagai petunjuk keluar berkas rekam medis rawat inap, kemudian akan dicabut dan diekspedisi kembali apabila berkas dokumen rekam medis dikembalikan sesuai dengan tanggal pengembalian.

Sistem peminjaman ini sering membuat petugas rekam medis sulit menemukan rekam medis apabila akan dipinjam kembali karena harus membuka kembali buku ekspedisi peminjaman rekam medis dan lama waktu peminjaman rekam medis yang tidak terkontrol sehingga memperlambat pelayanan peminjaman dokumen rekam medis. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap mutu

pelayanan rekam medis yang diberikan⁴. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin membuat rancangan sistem informasi peminjaman dokumen rekam medis di rumah sakit X.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel⁵. Prosedur *simple random sampling* yaitu dengan mengambil secara acak petugas rekam medis yang akan diwawancara tentang sistem peminjaman dokumen rekam medis. Metode pengembangan system yang dipakai adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan database yang digunakan adalah MySQL⁶.

HASIL PENELITIAN

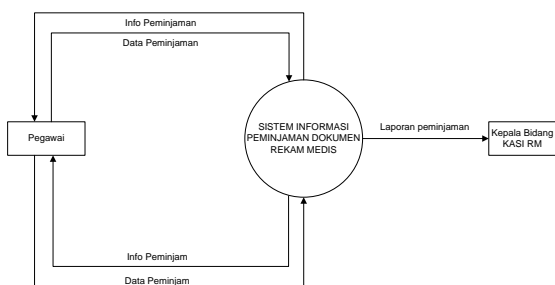
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh Prosedur Tetap Peminjaman Dokumen Rekam Medis yang tercantum di dalam Standar Operasional Prosedur di RS X. Prosedur Peminjaman Dokumen RS X terdiri atas peminjaman untuk kunjungan ulang dan peminjaman untuk keperluan pihak ketiga.

Prosedur peminjaman untuk kunjungan ulang berupa petugas pendaftaran langsung mengambil berkas rekam medis yang lama dengan menyelipkan *tracer*. Berkas rekam medis yang sudah ketemu dicatat di buku peminjaman.

Prosedur peminjaman untuk keperluan pihak ketiga berupa pihak luar rumah sakit (*extern*) harus mengajukan permohonan peminjaman yang ditujukan ke Direktur Rumah Sakit. Selanjutnya, petugas

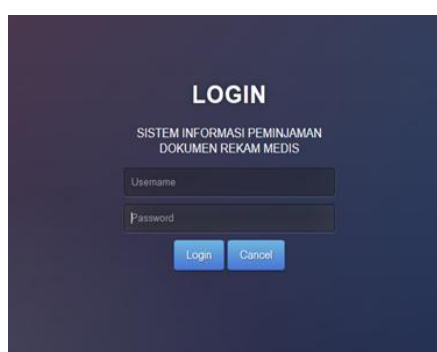
peminjaman menerima formulir daftar peminjaman dari pihak yang meminjam. Petugas membuatkan *tracer* dengan isi a) Nama pasien, b) Nomor rekam medis, c) Tanggal peminjaman, d) Nama dan ruang peminjam. Kemudian, petugas mengambilkan berkas rekam medis dengan menyelipkan *tracer*. Berkas rekam medis yang dipinjam ditulis di buku peminjaman dengan di tanda tangani oleh peminjam.

Dari prosedur diatas, maka rancangan untuk aplikasi sistem informasi peminjaman rekam medis direpresentasikan melalui diagram konteks di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Konteks

Aplikasi sistem informasi peminjaman dokumen rekam medis meliputi informasi peminjaman, data peminjam, dan laporan peminjaman. Pada menu awal aplikasi akan muncul menu login seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Menu login

Menu login pada sistem informasi ini dibedakan menjadi dua user yaitu user admin dan user staf rekam medis. User admin dapat mengakses semua menu yang ada di sistem sedangkan menu staf hanya diberikan untuk tenaga rekam medis.

Staf rekam medis akan mendapatkan menu seperti *assembling*, *coding indexing*, input peminjaman dan data peminjaman, dan menu pelaporan. Menu peminjaman dalam melakukan kontrol terhadap dokumen rekam medis yang sedang dipinjam.

Untuk kegiatan pelaporan, sistem ini juga mampu membuat pelaporan setiap bulan atau setiap tahun. Dalam pelaporannya juga bisa dilihat keperluan peminjaman dan persentase dari total dokumen yang ada. Menu pelaporan ini yang akan sangat membantu pekerjaan tenaga rekam medis lebih efisien dan efektif. Berikut ini disajikan gambar contoh aplikasi peminjaman dokumen rekam medis dan laporan peminjaman.

No Rekam Medis	Nama Pasien	Kategori	Tanggal Pinjam	Tanggal Kontrol Assembling	Tanggal Kontrol Coding	Tanggal Kontrol Indexing
123450	karinci	ker-rg	2015-06-13	13-06-2015 (7:57)	13-06-2015 (07:57)	13-06-2015 (07:56)
123451	andika	perawatan	2015-06-13	13-06-2015 (7:46)	13-06-2015 (07:47)	13-06-2015 (07:44)
123452	karotini	visum	2015-06-11	11-06-2015 (2:30)	13-06-2015 (07:37)	13-06-2015 (07:36)
123453	nafla	topi	2015-06-13	13-06-2015 (11:33)	13-06-2015 (08:13)	13-06-2015 (08:13)
123454	am	ker-rg	2015-06-13	13-06-2015 (8:16)	13-06-2015 (08:15)	13-06-2015 (08:16)
123455	surabri	ker-rg	2015-06-13	13-06-2015 (8:17)	13-06-2015 (08:17)	13-06-2015 (08:17)
123456	nafla	visum	2015-06-13	13-06-2015 (11:33)		

Gambar 3. Menu data peminjaman

Kategori	Jumlah Dokumen	Persentase
ker-rg	4	50%
visum	2	25%
perawatan	1	12.5%
topi	1	12.5%
total	8	100%

Gambar 4. Menu pelaporan

PEMBAHASAN

Hasil wawancara kepada petugas *filing* di Rumah Sakit X pada saat peminjaman menyatakan bahwa petugas *filing* hanya mencatat tanggal pinjam, nomor rekam medis nama pasien, ruang peminjaman, nama peminjaman, keperluan, tanda tangan, tanggal kembali. Sistem peminjaman ini sering membuat petugas rekam medis sulit menemukan rekam medis apabila akan dipinjam kembali karena harus membuka kembali buku ekspedisi peminjaman rekam medis dan lama waktu peminjaman rekam medis yang tidak terkontrol. Kondisi ini akan berdampak pada pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat dan pengajuan klaim menjadi terlambat khususnya pada pasien BPJS⁷. Sistem ini juga akan membuat pengambilan keputusan manajemen rumah sakit menjadi tidak efektif dan pembuatan laporan peminjaman bulanan menjadi lebih lambat karena petugas harus mengolah data secara manual dulu dari buku ekspedisi⁸.

Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan sistem informasi peminjaman rekam medis yang telah dibuat oleh peneliti. Sistem informasi peminjaman rekam medis memberikan kemudahan bagi pihak rumah sakit dalam menyimpan dan mengakses data rekam medis pasien yang dipinjam secara lengkap. Dengan adanya sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan ini pencarian data dilakukan dengan lebih mudah, pembuatan laporan juga lebih cepat dan menghasilkan data yang akurat.

Sistem informasi peminjaman ini memiliki dua akses pengguna yaitu admin dan staf rekam medis. Status admin dapat mengakses seluruh menu, seperti. Sedangkan status rekam medis dapat mengakses menu yang hanya difokuskan untuk pekerjaan rekam medis seperti *Assembling*, *Coding*,

Filing. Akses kedua ini hanya dipakai oleh petugas rekam medis saja.

Sistem informasi ini pada juga mampu memberikan informasi tentang data peminjam. Manfaat dari informasi ini adalah apabila terjadi keterlambatan pengembalian ataupun jika waktu pengembalian harus segera dikembalikan (mendekati 2x24 jam), maka petugas dapat mengkonfirmasi pada peminjam untuk segera mengembalikan dokumen rekam medis. Menu pada sistem informasi ini juga memuat tentang laporan keperluan peminjaman. Menu ini akan memberikan informasi jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam berdasarkan keperluan peminjaman.

SIMPULAN

Dari penelitian pembuatan sistem informasi peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit X ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sistem informasi peminjaman ini dapat menghasilkan laporan jumlah peminjaman dalam periode 1 bulan.
2. Sistem informasi peminjaman ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak rumah sakit dalam menyimpan dan mengakses data rekam medis pasien yang dipinjam secara lengkap.
3. Dengan adanya sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan ini pencarian data dilakukan dengan lebih mudah, pembuatan laporan juga lebih cepat dan menghasilkan data yang akurat.

SARAN

1. Sistem informasi peminjaman ini hanya bisa membuat laporan peminjaman secara bulanan, untuk penelitian selanjutnya bisa di tambah dengan membuat laporan triwulan, tahunan dan lama peminjaman.

2. Desain halaman, form dan tabel bisa dikembangkan dengan lebih bagus lagi untuk peneliti selanjutnya
3. Pengembangan dari sistem ini dapat dilanjutkan ke sistem big data supaya dapat mengelola seluruh data rekam medis di rumah sakit.
4. Rahmani, E. 2010. Analisa Keterlambatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit POLRI dan TNI Semarang. *Jurnal VISIKES* 9(2)
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
6. Kadir, A. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
7. Fauziah, U., Sugiarti, I. Gambaran Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Ruang VII Triwulan IV Tahun 2013 di Rumah Sakit Umum Daerah Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 2(1)

REFERENSI

1. Lestari, E., K.D Tania, dan L. Rahmi. 2011. Sistem informasi rekam medis pada Rumah Sakit Bersalin Graha RAP Tanjung Balai Karimum. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)* 3(2).
2. Hatta, Gemala R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
3. Horden, A., Georgiou, A., Whetton, S., Prgoment, M. 2011. Consumer e-health:an Overview of research evidence and implication for future policy. *Health Information Management Journal* 4(2)